

Teodolita

JURNAL ILMU-ILMU TEKNIK

VOL. 20 NO. 2, Desember 2019

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Analisa Distribusi Air Bersih PDAM Tirta Dharma Purbalingga | <i>Reni Sulistyawati AM,
Pingit Broto Atmadi</i> |
| <input type="checkbox"/> Analisis Design Penggalian Pada Kuari Batu Gamping Di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah | <i>Ary Sismiani,
Novi Andhi Setyo Purwono</i> |
| <input type="checkbox"/> Tinjauan Material Atap Gereja Katolik Purbalingga Terhadap Dampak Kalor Ruang | <i>Yohanes Wahyu Dwi Yudono</i> |
| <input type="checkbox"/> Taman Bagi Para Lansia (Lanjut Usia) Di Wisma Lansia Husnul Khotimah "Aisyiah" Gunung Pati Semarang | <i>Dwi Ananta Devy,
Upik Farida</i> |
| <input type="checkbox"/> Perencanaan Kantor Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas Dengan Konsep Arsitektur Kontemporer Di Kota Purwokerto | <i>Pritha Liana Dewayani,
Basuki, Wita Widyandini</i> |
| <input type="checkbox"/> Perancangan Apartemen Dengan Konsep Arsitektur Post Modern Di Purwokerto | <i>Tegar Pamungkas,
Dwi Jati Lestariningsih,
Yohannes Wahyu Dwi Yudono</i> |
| <input type="checkbox"/> Sistem Pakar Diagnosis Kerusakan Hardware Komputer Berbasis Android | <i>Eko Sudaryanto,
Asep Suryanto</i> |
| <input type="checkbox"/> Rancang Bangun Alat Bantu Lineman Dengan Voltage Detector | <i>Ahmad Ridowi,
Dody Wahjudi, Tri Watiningsih</i> |
| <input type="checkbox"/> Kajian Pemanfaatan Trotoar Di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas | <i>Dwi Istiningsih,
F. Eddy Poerwodihardjo</i> |

UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO

Teodolita

Vol. 20

NO. 2

Hlm. 1 - 59

ISSN
1411-1586

Purwokerto
Desember 2019

Diterbitkan oleh Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto

TEODOLITA

Jurnal Ilmu – Ilmu Teknik

VOL. 20 NO. 2, Desember 2019

ISSN 1411-1586

HALAMAN REDAKSI

Teodolita adalah jurnal ilmiah Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang merupakan wadah informasi berupa hasil penelitian, studi literatur maupun karya ilmiah terkait. Jurnal Teodolita terbit 2 kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

Penanggungjawab : Dekan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Pemimpin Redaksi : Atiyah Barkah S.T., M.T.
Sekretaris : Yohana Nursruwening S.T., M.T.
Bendahara : Basuki S.T., M.T.
Editor : Wita Widyandini S.T., M.T.
Dwi Sri Wiyanti S.T., M.T.
Dody Wahjudi S.T., M.T.
Tim Reviewer : Dr. Taufik Dwi Laksono S.T., M.T. (Sipil, Unwiku Purwokerto)
Romigildus Cornelis S.T., M.T. (Sipil, Univ. Cendana Kupang)
Sulfah Anjarwati S.T., M.T. (Sipil, Univ. Muhammadiyah Purwokerto)
Kholistianingsih S.T. M.Eng. (Elektro, Unwiku Purwokerto)
Ain Sahara S.T., M.Eng. (Sekolah Tinggi Teknologi Migas
Balikpapan)
Ir. Dwi Jati Lestariningsih M.T. (Arsitektur, Unwiku Purwokerto)
Eka Widiyananto S.T., M.T. (Arsitektur, Sekolah Tinggi Teknik
Cirebon)
Dr. Ani Tjitra Handayani S.T., M.T. (STTNAS Yogyakarta)
Sirkulasi&Pencetakan : Priyono Yulianto S.T., M.T.
Eko Sudaryanto S.T., M.Kom.
Bagian Umum : F. Eddy Poerwodihardjo S.T., M.T.
Drs. Susatyo Adhi Pramono M.Si.
Alamat Redaksi : Sekretariat Jurnal Teodolita
Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Karangsalam-Beji Purwokerto
Telp 0281 633629
Email : teodolitaunwiku@yahoo.com

Tim Redaksi berhak untuk memutuskan menyangkut kelayakan tulisan ilmiah yang dikirim oleh penulis. Naskah yang di muat merupakan tanggungjawab penulis sepenuhnya dan tidak berkaitan dengan Tim Redaksi.

PENGANTAR REDAKSI

Edisi Desember 2019 memuat materi yang membahas tentang ilmu-ilmu teknik seperti sipil, arsitektur dan elektro. Pembahasan yang diberikan diharapkan dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang membacanya.

Kontribusi makalah dari berbagai pihak baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus sangat redaksi harapkan agar dapat memberikan pengetahuan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Akhir kata redaksi mengharapkan peran serta seluruh komponen untuk dapat menjadi pemakalah pada jurnal teodolita pada edisi selanjutnya.

REDAKSI

TEODOLITA

Jurnal Ilmu – Ilmu Teknik

VOL. 20 NO. 2, Desember 2019

ISSN 1411-1586

DAFTAR ISI

Analisa Distribusi Air Bersih PDAM Tirta Dharma Purbalingga	1 - 6
<i>Reni Sulistyawati AM, Pingit Broto Atmadi</i>	
Analisis Design Penggalian Pada Kuari Batu Gamping Di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah.....	7 - 10
<i>Ary Sismiani, Novi Andhi Setyo Purwono</i>	
Tinjauan Material Atap Gereja Katolik Purbalingga Terhadap Dampak Kalor Ruang	11 - 16
<i>Yohanes Wahyu Dwi Yudono</i>	
Taman Bagi Para Lansia (lanjut Usia) Di Wisma Lansia Husnul Khotimah “Aisyiah” Gunung Pati Semarang.....	17 - 22
<i>Dwi Ananta Devy, Upik Farida</i>	
Perencanaan Kantor Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas Dengan Konsep Arsitektur Kontemporer Di Kota Purwokerto	23 - 30
<i>Pritha Liana Dewayani, Basuki, Wita Widyandini</i>	
Perancangan Apartemen Dengan Konsep Arsitektur Post Modern Di Purwokerto	31 - 38
<i>Tegar Pamungkas, Dwi Jati Lestariningsih, Yohannes Wahyu Dwi Yudono</i>	
Sistem Pakar Diagnosis Kerusakan Hardware Komputer Berbasis Android.....	39 - 44
<i>Eko Sudaryanto, Asep Suryanto</i>	
Rancang Bangun Alat Bantu Lineman Dengan Voltage Detector.....	45 - 54
<i>Ahmad Ridowi, Dody Wahjudi, Tri Watiningsih</i>	
Kajian Pemanfaatan Trotoar Di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	55 - 59
<i>Dwi Istiningsih, F. Eddy Poerwodihardjo</i>	

STUDY ON THE USE OF SIDEWALKS IN THE CITY OF PURWOKERTO, BANYUMAS DISTRICT

KAJIAN PEMANFAATAN TROTOAR DI KOTA PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Dwi Istiningsih, F. Eddy Poerwodihardjo
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwoekrto
Kampus UNWIKU Jl. Beji Karangsalam PO BOX 185 Purwokerto 53152
Email : coronadwi1969@gmail.com

ABSTRACT

Walking is an activity that is always carried out by everyone. Walking activity requires an area or container. The sidewalk is an area reserved specifically for pedestrians in movement, and is a safe place for pedestrians to move. Everyone, from children, adults, parents and even elderly people need sidewalks as a means of movement. People with disabilities and

The sidewalk is always next to the road. The situation made the sidewalk a strategic place, and easily accessible, so that it attracted many people to take part in making use of it. The use of sidewalks is no longer for pedestrians only. There are several uses that are not in accordance with the function of the sidewalk. These uses include; sidewalks are used for trading by street vendors. Sidewalks are used for business expansion. The sidewalk is used as a parking area for both 2-wheeled and 4-wheeled four-wheeled vehicles. Utilization is then given the name of the sidewalk utilization function.

There are 2 (two) uses of the sidewalk, the author will reveal the two uses that have occurred on the sidewalk. The fact that this happens is that the sidewalks have been well utilized by pedestrians. All people of all ages can make good use of it. The disabled are still lacking, and the most populous utilization time is morning and afternoon. There are 66% of sidewalks on which there are functions of sidewalk utilization. Observations show that both uses occur in a single sidewalk, and the results show that on sidewalks with high conversion there is a low utilization.

Keywords: sidewalk, pedestrians, sidewalk utilization

ABSTRAK

Berjalan adalah aktivitas yang selalu dilakukan oleh setiap orang . Aktivitas berjalan membutuhkan suatu area atau wadah. Trotoar adalah area yang disediakan khusus untuk pejalan kaki dalam pergerakan, dan menjadi tempat yang aman bagi pejalan kaki dalam beraktivitas. Semua orang , dari anak-anak, orang dewasa, orang tua bahkan orang lanjut usia membutuhkan trotoar sebagai sarana dalam pergerakannya. Kaum difabel dan

Letak trotoar selalu bersebelahan dengan jalan. Keadaan tersebut menjadikan trotoar tempat yang strategis, dan mudah dicapai, sehingga menarik banyak orang untuk turut mememanfaatkan. Pemanfaatan trotoar tidak lagi untuk pejalan kaki saja. Terdapat beberapa pemanfaatan yang tidak sesuai dengan fungsi dari trotoar. Pemanfaatan tersebut antara lain; trotoar digunakan untuk berdagang oleh Pedagang Kaki Lima (PKL). Trotoar digunakan untuk perluasan tempat usaha. Trotoar digunakan sebagai area parkir kendaraan baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat). Pemanfaatan tersebut, selanjutnya diberi nama alihfungsi pemanfaatan trotoar.

Terdapat 2 (dua) pemanfaatan trotoar , penulis akan mengungkap kedua pemanfaatan yang telah terjadi di trotoar. Kenyataan yang terjadi adalah trotoar sudah dimanfaatkan dengan baik oleh pejalan kaki. Semua orang dari berbagai umur telah dapat memanfaatkan dengan baik. Kaum difabel masih sangat kurang, dan waktu pemanfaatan terpadat adalah pagi dan siang hari. Terdapat 66 % trotoar yang di atasnya terdapat alihfungsi pemanfaatan trotoar. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kedua pemanfaatan terjadi dalam satu trotoar, dan diperoleh hasil bahwa pada trotoar dengan alihfungsi tinggi terdapat pemanfaatan yang rendah.

Kata kunci : trotoar,pejalan kaki, pemanfaatan trotoar)

PENDAHULUAN

Trotoar sebagai area pejalan kaki menjadi menjadi elemen penting dalam lalu lintas sebagai area yang aman bagi pejalan kaki dari kendaraan bermotor yang melintas di jalan raya. Trotoar adalah wadah yang secara khusus disediakan untuk pejalan kaki, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Jalan pasal 34 yaitu pada ayat (3) hanya diperuntukkan bagi pejalan kaki.

Trotoar selalu terletak berhimpit dengan jalan menjadi area yang strategis, menjadi pilihan beberapa orang untuk membuka usaha, yaitu tukang tambal ban dan pedagang bakso, trotoar digunakan sebagai area parkir oleh sebagian pedagang di pinggir jalan, trotoar digunakan untuk perluasan ruang usaha atau tempat memajang barang dagangan dari toko yang ada di pinggir trotoar. Trotoar juga berfungsi untuk nokrong tukang ojek menunggu penumpang.

Kedua pemanfaatan tersebut terjadi bersama dalam trotoar, maka pembahasan akan dibedakan dalam pemanfaatan trotoar yang seharusnya dan alihfungsi pemanfaatan trotoar.

Alihfungsi pemanfaatan trotoar terjadi pula di Kota Purwokerto. Dalam observasi awal ditemukan adanya alih fungsi pemanfaatan trotoar pada penggal jalan Jl. HR. Bunyamin. Terdapat pemilik usaha barang dan atau jasa pinggir jalan, tidak menyediakan lahan parkir yang mencukupi, bahkan tidak menyediakan lahan parkir sama sekali, sehingga pengunjung terpaksa parkir di area trotoar. Data survei awal trotoar kawasan Jl. HR Bunyamin dari Simpang Kampus Unsoed sampai Simpang Pasar Glempang pada jalur trotoar sebelah barat terdapat 74 (tujuh puluh empat) toko/warung, jumlah 24 (dua puluh empat) pengusaha tidak menyediakan lahan parkir dan menempati parkir di trotoar atau di tepi badan jalan. Di jalur yang sama terdapat trotoar yang menjadi perluasan tempat usaha yaitu digunakan untuk perluasan ruang makan atau perluasan tempat memajang barang-barang dagangan. Keadaan tersebut sangat mengganggu aktivitas dan kenyamanan para pejalan kaki di trotoar.

Trotoar dibuat untuk para pejalan kaki dan dibuat memiliki kondisi trotoar yang baik dan aman ketika berjalan, tanpa merasa khawatir akan tersenggol atau tertabrak pengguna jalan yang mengendarai kendaraan bermotor. Trotoar suatu fasilitas yang sederhana, tetapi dibutuhkan oleh orang banyak. Pentingnya fasilitas trotoar bagi setiap orang mendorong peneliti untuk membuat kajian lanjutan tentang trotoar yaitu alihfungsi trotoar yang terjadi di kota Purwokerto. Kajian terdahulu adalah tentang kelayakan kondisi trotoar dinilai dengan peraturan pembangunan trotoar. Tulisan yang

dihasilkan diharapkan akan menjadi masukan yang berguna para penguasa dan pemegang kebijakan.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi penelitian di trotoar Kota Purwokerto

Jumlah trotoar yang ada di Kota Purwokerto sampai dengan saat ini Mei 2019 ada 19 (sembilan belas) lokasi, dengan masing masing lokasi terdapat 2 lajur. Dipilih 9 lokasi trotoar yang akan diamati, dengan kriteria lokasi padat pejalan kaki, sedang dan jarang. Terdapat 8 tabel, yaitu pemanfaatan yang sesuai dengan fungsi trotoar dan 4 tabel adalah penilaian alihfungsi trotoar.

Penulis menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mengetahui pendapat responden yaitu pejalan kaki, atas alihfungsi trotoar yang terjadi. Penulis menetapkan 10 responden untuk setiap penggal terpilih, sehingga jumlah responden adalah 90. Masing-masing responden mengisi kuesioner yang telah disediakan.

2. Metode Analisis dan Pembahasan

Metode Penilaian

Penilaian menggunakan cara sebagai berikut :

$$N = \sum n / t$$

N = nilai skor

n = skor sesuai tabel

$\sum n$ = jumlah skor

t = jumlah variabel yang dinilai

Nilai Skor (N) adalah jumlah keseluruhan hasil penilaian /skoring (n) pada tiap lokasi yang telah dicapai. Hasil Penilaian akan diberi kategori dengan interval yaitu :

Jika Nilai $N > 2,5$ maka sangat baik

Jika Nilai dari 2 - 2,5 maka nilainya baik

Jika Nilai $N < 2$ maka kurang baik.

Metode analisis menggunakan analisa SPSS untuk mengetahui adakah pengaruh alihfungsi pemanfaatan terhadap pemanfaatan trotoar untuk pejalan kaki.

3. Deskripsi Dan Penilaian Pemanfaatan Trotoar

Pejalan kaki memanfaatkan Trotoar sebagai wadah pejalan kaki. Beberapa orang yanglain menjadikan trotoar sebagai tempat strategis yang menjadi pilihan beberapa orang untuk membuka usaha. Kedua pemanfaatan tersebut terjadi bersama dalam trotoar, maka pembahasan akan dibedakan dalam pemanfaatan trotoar yang seharusnya dan alihfungsi pemanfaatan trotoar.

4. Deskripsi Pemanfaatan Trotoar

Waktu pengamatan pemanfaatan trotoar oleh masyarakat di Kota Purwokerto dilakukan di waktu pagi jam 06.00 sd 08.00, siang 11.00 sd 13.00 dan sore 16.00 sd 18.00 hari di 9 (sembilan) lokasi yang telah ditentukan.

Penilaian pemanfaatan trotoar, metode penilaian sama penilaian kondisi fisik trotoar yaitu mengkuantitatifkan data kualitatif.

Tabel 3.1. Hasil Penilaian Pemanfaatan Trotoar (lokasi 1 sd 9)

No	Variabel	Total Skor (9 lokasi)	Nilai Rata
1	Pejalan Kaki Berdasarkan Usia Pelaku	22	2,4
2	Penyandang cacat	12	1,3
3	Jumlah Pelaku / Pejalan Kaki	17	1,9
4	Waktu Pemanfaatan	14	1,6
			7,22
Rata-rata			1.8

Sumber : analisa penulis

Ditinjau dari pelaku berdasarkan usianya, trotoar telah digunakan oleh anak-anak, dewasa, orang tua dan bahkan para lansia. Jumlah Penyandang cacat yang menggunakan trotoar sangat kecil, tetapi penulis belum mendapat data yang pasti penyebab kecilnya penyandang difabilitas yang memanfaatkan trotoar. Jumlah pejalan kaki masih sangat kecil dibanding dengan kapasitas yang bisa ditampung oleh trotoar. Berdasarkan waktu, pemanfaatan trotoar dilakukan hanya pada pagi sampai dengan sore hari, di malam hari sangat jarang digunakan oleh pejalan kaki. Pada lokasi 8, trotoar hanya digunakan pada pagi hari saja

5. Deskripsi Alihfungsi Pemanfaatan Trotoar

Alihfungsi pemanfaatan trotoar terjadi di hampir setiap trotoar, terutama yang mendekati fasilitas-fasilitas umum. Alihfungsi pemanfaatan trotoar di Kota Purwokerto terjadi di hampir setiap jalur trotoar. Jenis alihfungsi pemanfaatan yaitu trotoar digunakan untuk berdagang oleh Pedagang Kaki Lima (PKL). Trotoar digunakan untuk perluasan tempat usaha, antara lain trotoar digunakan untuk tempat barang seperti genteng, bata, kayu dan beberapa macam material alam lainnya, digunakan untuk area makan, menempatkan rak-rak dagangan dan sebagai area kerja karyawan

toko seperti bengkel, atau sekedar menempatkan gerobak makanan yang selanjutnya disebut perluasan tempat usaha (PTU). Trotoar digunakan sebagai area parkir kendaraan baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat), atau trotoar dijadikan satu dengan area parkir. Hasil pengamatan pada 9 (sembilan) lokasi , tidak ditemukan adanya alihfungsi berupa kendaraan melaju di trotoar, sehingga alihfungsi tersebut diabaikan .

Tabel 3.2. Alihfungsi Pemanfaatan Trotoar di Kota Purwokerto

No	Nama Jalan
1	Wirya Atmaja
2	Dr. Angka
3	Merdeka
4	HR. Bunyamin
5	Overste Isdiman
6	Gerilya
7	A.Yani
8	Yos Sudarso
9	S. Parman

No	Kegiatan alihfungsi (Jumlah	Persen (%)
	PKL	PTU	Parkir		
1	4	2	2	8	5
2	1	0	2	3	2
3	2	0	0	2	1
4	11	11	28	53	33.5
5	3	1	2	6	4
6	2	10	4	16	10
7	7	0	8	15	9,5
8	7	10	13	30	20
9	7	2	8	17	11
	53	34	67	158	
Persentase	33	21.5	42.5		

Sumber : Data Pengamatan lapangan dan Analisis Penulis

Data di atas selalu berubah-ubah, dalam 5 (lima) kali pengamatan diperoleh data yang berbeda. Berdasar data di atas alihfungsi pemanfaatan tertinggi di jalur HR. Bunyamin dan terendah di Jalan Dr. Angka. Jenis alihfungsi yang dominan adalah parkir sepeda motor, kemudian Pedagang Kaki Lima dan trotoar digunakan untuk perluasan tempat usaha.

Metode Penilaian dengan cara mengkuantitatifkan data kualitatif yang sudah diperoleh dengan tabel-tabel penilaian yang telah disiapkan di bab III. Hasil setiap variabel akan diberi nilai atau skor seperti yang telah direncanakan pada bab sebelumnya. Penilaian 9 (sembilan) lokasi penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3. Hasil Penilaian Alihfungsi Pemanfaatan Trotoar

No	Nama	Nilai	Penilaian
1	Wirya	1,8	Kurang baik
2	Dr.	2,5	Sangat baik
3	Merdeka	3	Sangat baik
4	HR.	1,3	Kurang baik
5	Overste	2,2	Baik
6	Gerilya	1,8	Kurang baik
7	A.Yani	2,3	Baik
8	Yos	2	Baik
9	S. Parman	1,8	Kurang baik

Sumber : Data Pengamatan lapangan dan Analisis

Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan alihfungsi Pemanfaatan Trotoar dan Pemanfaatan trotoar oleh Pejalan Kaki dengan analisa SPSS

Hasil pengumpulan data kuesioner terhadap 90 responden diperoleh data alihfungsi pemanfaatan sebagai berikut

Tabel 4.1.Data alihfungsi pemanfaatan Trotoar

	Fre-- quency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	22	24.4	24.4	24.4
rendah	68	75.6	75.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Tabel 4.2. Persentase alihfungsi

	pemanfaatan		Total	
	memanfaatkan	tidak memanfaatkan		
Alih tinggi fungsi	Count	17	5	22
	% of Total	18.9%	5.6%	24.4%
	rendah	Count	64	4
	% of Total	71.1%	4.4%	75.6%
Total	Count	81	9	90
	% of Total	90.0%	10.0%	100.0%

Tabel 4.3. Hasil Tabulasi Silang Pengaruh alihfungsi Pemanfaatan Terhadap pemanfaatan trotoar oleh Pejalan Kaki

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.241 ^a	1	.022		
Continuity Correction ^b	3.536	1	.060		
Likelihood Ratio	4.507	1	.034		
Fisher's Exact Test				.036	.036
Linear-by- Linear Association	5.182	1	.023		
N of Valid Cases	90				

Df=2 p value =0,022

Sumber : hasil analisis SPSS dan Analisis Penulis

Penjelasan

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan alihfungsi mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan trotoar katagori tinggi dimanfaatkan oleh 18,9 % dan pada alihfungsi rendah dimanfaatkan oleh 71,1 % pejalan kaki.

Pola hubungan yang ditunjukkan pada hasil tabulasi silang sebagaimana tersebut di atas diperkuat oleh hasil analisis statistik dengan menggunakan uji X^2 diperoleh nilai $p\ value = 0,049 < \alpha (0,05)$, artinya terdapat pengaruh antara alihfungsi pemanfaatan trotoar terhadap aktifitas pejalan kaki di wilayah trotoar kota Purwokerto.

KESIMPULAN

1. Trotoar di Kota Purwokerto telah dimanfaatkan oleh pejalan kaki tetapi belum maksimal dibandingkan dengan kapasitas trotoar. Waktu pemanfaatan paling padat di pagi sampai dengan siang hari, dan terutama di sore dan malam hari sangat jarang digunakan. Anak-anak, orang dewasa, orang tua dan bahkan lanjut usia telah memanfaatkan trotoar sebagai area pejalan kaki.

2. Telah terjadi alihfungsi pemanfaatan trotoar di kota Purwokerto, yaitu 66 % jalur trotoar terbangun di atasnya terdapat alihfungsi, dengan kategori rendah sedang dan padat. Alihfungsi terpadat di Jl. HR.Bunyamin.
3. Terdapat hubungan dimana alihfungsi mempengaruhi aktivitas pejalan kaki di trotoar. pengaruh terhadap pemanfaatan trotoar katagori tinggi dimanfaatkan oleh 18,9 % dan pada alihfungsi rendah dimanfaatkan oleh 71,1 % pejalan kaki.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pekerjaan Umum. 1999. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki pada Jalan Umum*, Soedradjat, Imam. 2008. *Pedoman Teknis Penyediaan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan*, Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan dan Kota. 1990. *Petunjuk Perencanaan Trotoar*. Jakarta.
- Hamrun, Syafruddin. 2005. *Kenyamanan, Kesenangan, dan Kemudahan Lansekap*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lumbantoruan. 2008. *Pejalan Kaki di Kawasan Perbelanjaan dan Rekreasi Pantai Losari Makassar*. Program Studi Manajemen Perkotaan, Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Muchtar Chaerul. 2010. *Identifikasi Tingka Kenyamanan Pejalan Kaki* . Studi Kasus Jalan Kedoya Raya - Arjuna Selatan